

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh *debt covenant* dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Sesuai uraian dari awal hingga pada akhir bagian pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan berikut ini :

1. Variabel *debt covenant* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat hutang yang tinggi menyebabkan tuntutan atas penerapan konservatisme akuntansi oleh kreditur meningkat. Hal ini disebabkan karena kreditur berkepentingan atas pengembalian dananya serta mengantisipasi adanya tindak kecurangan dari manajer.
2. Variabel *financial distress* (X2) memperoleh hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Jika kesulitan keuangan meningkat, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan konservatisme akuntansi di perusahaan juga akan meningkat.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terbatas yaitu hanya menggunakan dua variabel independen saja yaitu *debt covenant* dan *financial distress*.

1.3 Saran

Saran yang dapat dianjurkan dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan komponen dari variabel Good Corporate Governance (GCG), seperti komite audit dan komisaris independen.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan jangka waktu penelitian lebih dari tiga tahun.

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel pada sektor yang berbeda agar terdapat variasi dan keberagaman yang dapat menerangkan lebih lengkap mengenai penerapan konservatisme akuntansi.